

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra kerap dijadikan sebagai media manusia untuk mengekspresikan diri berupa emosi, pengalaman batin, atau sebatas menuangkan ide, pemikiran, dan kreativitas. Karya sastra juga sering digunakan sebagai sarana mengkritik kondisi sosial masyarakat tertentu menggunakan bahasa. Menurut Rompas (2026:922) bahasa dalam karya sastra berfungsi sebagai sarana komunikasi yang mencerminkan pengalaman manusia termasuk emosi, nilai-nilai budaya, dan kritik sosial. Dengan demikian, bahasa yang terdapat dalam karya sastra tidak hanya memiliki fungsi sebagai estetika, namun juga berfungsi sebagai refleksi dari kehidupan manusia.

Puisi menjadi salah karya sastra yang banyak digunakan untuk mengekspresikan perasaan. Puisi memiliki beragam definisi tetapi pada dasarnya puisi adalah salah satu jenis karya sastra yang menggunakan bahasa yang padat dan puitis. Kepadatan bahasa dalam puisi dilakukan dengan menghemat kata-kata, tetapi mampu menyampaikan makna secara mendalam dan luas. Penyampaian ekspresi perasaan dalam puisi menitikberatkan pada penggunaan bahasa yang terdiri dari kata, bunyi, pengulangan ataupun citraan yang tercipta. Menurut Ahmadi (melalui Pradopo, 2009:7) puisi terdiri dari berbagai unsur yang berupa emosi, imajinasi, pikiran, ide, nada, ritme, pancaindra, urutan kata, bahasa kiasan, kepadatan, dan perasaan yang bercampur aduk, sedangkan Pradopo (2009:7) merangkum pengertian puisi sebagai bentuk ekspresi dari hasil pemikiran yang

dapat membangkitkan emosi, menstimulasi imajinasi dan mengaktifkan pancaindra melalui struktur yang berirama.

Perkembangan zaman mendorong kreativitas manusia dalam menyampaikan ekspresinya melalui sebuah karya. Menurut Amelin (2024:282) lirik lagu merupakan bagian dari karya sastra sebab memiliki lapisan bentuk dan lapisan makna seperti puisi. Puisi sendiri tidak hanya bertumpu pada penggunaan bahasa tetapi juga menyangkut tentang bunyi dan irama yang digunakan untuk memperkuat emosi. Lirik lagu sebagai salah satu karya sastra tidak hanya mengandalkan bunyi dan irama tetapi juga menyangkut penggunaan bahasa dan pilihan kata dalam penyampaian makna dan memperkuat emosi. Menurut Rompas (2026:922) secara struktural lirik lagu dengan puisi memiliki kesamaan dari sisi penggunaan gaya bahasa, simbolisme, serta fungsi komunikatifnya. Kesamaan puisi dengan lirik lagu mendorong analisis kajian pada lirik lagu dapat dilakukan menggunakan pendekatan dan teori-teori sebagaimana puisi.

Lirik lagu saat ini menjadi media yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Menurut Musbikin (melalui Lubis, 2024:330) lirik lagu dijadikan sebagai media yang berperan bagi kehidupan manusia di mana lirik lagu juga memiliki fungsi sebagai representasi kondisi emosional yang mewakili perasaan manusia. Lirik lagu tidak hanya dapat dipandang sebagai sebuah rangkaian kata dan kalimat yang menunjang estetika sebuah musik tetapi lirik lagu juga memiliki fungsi yang dapat mewakili kondisi sosial dan emosional seseorang. Melalui pemilihan kata dan bentuk kalimat, lirik lagu dapat merepresentasikan emosi personal seperti bahagia, kesedihan, kehilangan, kerinduan, jatuh cinta, dan

sebagainya. Lirik lagu dalam musik-musik di Indonesia belakangan ini banyak diwarnai dengan tema-tema tentang luka batin, kegagalan, maupun mengenai proses penerimaan diri.

Salah satu grup musik di Indonesia yang kerap menggunakan tema-tema serupa adalah For Revenge. For Revenge merupakan grup musik yang dikenal dengan aliran musik rock atau emo asal Bandung. Grup musik ini telah berdiri sejak tahun 2006 dan berjumlah 4 orang. Keanggotaan For Revenge sempat mengalami bongkar pasang anggota sejak awal kemunculannya. Hingga pada tahun 2022 sampai saat ini formasi For Revenge terdiri dari Boniex Noer (penyanyi), Archims Pribadi (drum), Izha Muhammad (bass), dan Arief Ismail (gitar). Sepanjang karier bermusiknya, For Revenge telah memproduksi berbagai judul lagu yang dikemas dalam 5 album utama berjudul *Fireworks* (2010), *Second Chance* (2013), *Auristella* (2022), *Perayaan Patah Hati Babak 1* (2022), dan *Perayaan Patah Hati Babak 2* (2025). Melalui lagu “Penyangkalan”, For Revenge berhasil memperoleh kemenangan pada dua jenis penghargaan dalam ajang *Indonesian Music Awards* (IMA) tahun 2025 pada kategori *Best Rock Solo (Group) Collaboration Artist of the year* dan kategori *Alternative Song of the year*. Popularitas For Revenge juga ditunjukkan dengan jumlah pendengar di Spotify yang mencapai angka hingga 10,9 juta pendengar setiap bulannya. Beberapa lagunya mencapai jumlah pendengar yang cukup tinggi seperti lagu “Serana” yang telah diputar sebanyak 715 juta kali dan lagu “Jakarta Hari Ini” yang telah diputar lebih dari 383 juta kali di Spotify.

Pada awal tahun 2025 For Revenge merilis sebuah mini album berjudul *Sebelum Menyerah* yang berisi lima lagu di antaranya yaitu lagu “Sadrah”,

“Penyangkalan”, dan “Semula” yang telah rilis sebelumnya pada tahun 2024. Sementara itu, dua lagu lainnya yaitu “Menunggu Giliran” yang berkolaborasi dengan Elsa Japasal dan lagu “Kala Luka Berpesta” yang berkolaborasi dengan Wira Nagara dipilih untuk menyempurnakan mini album *Sebelum Menyerah* dirilis pada 18 Januari 2025. Keseluruhan lagu dalam album *Sebelum Merayakan* secara garis besar mengeksplorasi tema-tema seputar kesedihan, depresi, penyesalan ataupun tentang luka batin yang berkaitan dengan sebuah hubungan.

Berdasarkan keseluruhan lagu dalam mini album *Sebelum Menyerah*, peneliti akan berfokus pada analisis lirik lagu berjudul “Kala Luka Berpesta” karya For Revenge yang berkolaborasi dengan seorang penulis bernama Wira Nagara. Wira Nagara telah menerbitkan sejumlah buku di antaranya berjudul *Distilasi Alkena*, *Disforia Inersi*, dan *Diktiosom Anthophyta*. Ketiga buku tersebut merupakan buku kumpulan sajak atau puisi dengan tema yang tidak jauh berbeda yaitu seputar patah hati. Lagu “Kala Luka Berpesta” telah didengar lebih dari 2 juta pendengar di Spotify ini menghadirkan ekspresi emosi yang intens melalui penggunaan bahasa yang puitis dan penuh makna. Emosi dalam lirik lagu tersebut tidak hanya berputar tentang duka tetapi juga mencakup proses penerimaan atas beban emosional yang dialami. Ekspresi emosi tersebut di ungkapkan melalui berbagai penggunaan gaya bahasa seperti pilihan kata, bahasa kiasan, dan imaji yang semakin membangun suasana emosional dalam lirik lagu. Bahasa pada lirik lagu “Kala Luka Berpesta” digunakan sebagai sarana utama untuk mengungkapkan pengalaman batin yang kompleks dan reflektif. Menurut Wicaksono (2024:51) lirik lagu menjadi bagian penting dalam musik yang memiliki fungsi dalam

penyampaian makna dan membangun emosi dengan menggabungkan seni bahasa dan seni musik.

Kolaborasi antara For Revenge dengan Wira Nagara menjadikan lirik lagu “Kala Luka Berpesta” memiliki sebuah karakter yang berbeda dibandingkan dengan lagu lainnya khususnya dalam mini album *Sebelum Menyerah*. Karakter tersebut menjadi sebuah keunikan bagi lagu ini sebab Wira Nagara hadir di tengah lagu dengan membacakan puisi yang selanjutnya dipadukan dengan lirik lagu. Perpaduan antara lirik lagu dengan puisi ini menghasilkan penggunaan bahasa yang lebih puitis dan kaya akan diksi, majas, citraan, serta gaya bahasa lainnya dalam mengungkapkan emosi. Oleh karena itu, lagu “Kala Luka Berpesta” dipilih sebagai objek penelitian karena mengandung kekayaan unsur stilistika dan ekspresi emosi. Selain itu, pemilihan lagu yang difokuskan pada satu lagu dikarenakan sebagai bentuk pembatasan objek penelitian agar analisis dapat dilakukan secara lebih dalam. Lirik lagu “Kala Luka Berpesta” terdiri dari 38 baris dengan kekayaan unsur stilistika yang mengekspresikan emosi telah memadai untuk menjawab rumusan masalah yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Berdasarkan penelusuran penelitian terdahulu, kajian mengenai stilistika maupun ekspresi emosi dalam karya sastra telah banyak ditemukan. Akan tetapi, belum terdapat penelitian yang secara khusus mengkaji ekspresi emosi dalam lirik lagu “Kala Luka Berpesta” karya For Revenge feat. Wira Nagara melalui pendekatan stilistika. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk mengisi celah kajian tersebut. Penelitian ini penting karena menunjukkan bahwa lirik lagu dapat menunjukkan ekspresi emosi melalui penggunaan bahasa. Analisis ekspresi

emosi dalam lirik lagu “Kala Luka Berpesta” dilakukan karena lirik lagu memuat berbagai ungkapan seperti kesedihan, kekecewaan, kehilangan, kehampaan, dan penerimaan yang disampaikan melalui penggunaan bahasa secara implisit. Analisis ini diperlukan untuk mengungkap bagaimana stilistika digunakan untuk membangun dan menyampaikan pengalaman emosional dari tokoh aku lirik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana struktur dalam lirik lagu “Kala Luka Berpesta” karya For Revenge feat. Wira Nagara berdasarkan teori struktur puisi strata norma Roman Ingarden?
2. Bagaimana gaya bahasa yang digunakan dalam lirik lagu “Kala Luka Berpesta” karya For Revenge feat. Wira Nagara mengekspresikan emosi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya, maka penelitian yang akan dilakukan memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan lapisan makna dalam lirik lagu “Kala Luka Berpesta” karya For Revenge feat. Wira Nagara berdasarkan pada teori struktur puisi strata norma Roman Ingarden.
2. Mendeskripsikan gaya bahasa yang menunjukkan ekspresi emosi pada lirik lagu “Kala Luka Berpesta” oleh For Revenge feat. Wira Nagara.

1.4 Manfaat Penelitian

Selayaknya sebuah penelitian yang diharapkan dapat memberikan sumbangsih dan manfaat bagi masyarakat dalam perkembangan riset ilmu pengetahuan, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Penelitian terhadap lirik lagu “Kala Luka Berpesta” karya For Revenge feat. Wira Nagara ini bermanfaat secara teoritis dan praktis.

Manfaat teoritis berkaitan dengan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dan pengembangan kajian sastra khususnya pada kajian lirik lagu yang merupakan bagian dari puisi. Penelitian diharapkan mampu berkontribusi menambah kekayaan wawasan dan pengetahuan tentang kajian struktur lirik lagu melalui analisis struktur puisi strata norma Roman Ingarden. Selain itu penelitian terhadap lirik lagu “Kala Luka Berpesta” karya For Revenge feat. Wira Nagara diharapkan dapat menambah kekayaan wawasan mengenai kajian stilistika pada analisis gaya bunyi, gaya kata dan gaya kalimat sebuah karya sastra khususnya lirik lagu dalam mengungkapkan emosi melalui penggunaan bahasa.

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai sumber pembanding bagi penelitian-penelitian berikutnya yang mengkaji lirik lagu, kajian struktur strata norma Roman Ingarden, dan kajian mengenai stilistika. Selain itu, penelitian juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dalam memahami penggunaan bahasa yang menunjukkan ekspresi emosi. Dengan demikian, penelitian dapat menjadi bahan rujukan dalam mempelajari penerapan analisis struktur lirik lagu melalui pendekatan struktur puisi strata norma Roman Ingarden dan stilistika dalam mengungkapkan ekspresi emosi yang terkandung dalam sebuah karya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi untuk memastikan kajian yang dilakukan terfokus dan sistematis. Penelitian yang dilakukan akan dibatasi pada aspek-aspek tertentu yang berkaitan langsung dengan permasalahan penelitian yang diangkat. Peneliti berfokus pada analisis lirik lagu “Kala Luka Berpesta” karya For Revenge yang berkolaborasi dengan Wira Nagara dalam album *Sebelum Menyerah*. Lirik lagu dianalisis melalui dua tahapan untuk mengetahui ekspresi emosi melalui penggunaan bahasa. Tahapan pertama dilakukan analisis struktur melalui teori struktur puisi strata norma Roman Ingarden. Analisis ini mencakup lima lapisan makna yaitu lapis bunyi (*sound stratum*), lapis arti (*units of meaning*), lapis objek, lapis dunia, dan lapis metafisis. Tahapan selanjutnya adalah tahapan analisis penggunaan gaya bahasa melalui analisis stilistika yang mencakup analisis gaya bunyi, gaya kata dan gaya kalimat dalam lirik lagu “Kala Luka Berpesta” karya For Revenge feat. Wira Nagara. Analisis mengenai gaya bunyi akan berfokus pada kajian mengenai pola sajak yang ditemukan pada lirik lagu tersebut sebab analisis mengenai asonansi dan aliterasi telah di analisis pada bab 3 analisis struktur strata norma Roman Ingarden. Analisis gaya bahasa selanjutnya yaitu analisis gaya kata dan analisis gaya kalimat. Gaya kata berfokus pada analisis pilihan kata (diksi), bahasa kiasan (majas), dan imaji (citraan), sedangkan analisis gaya kalimat berfokus pada analisis gaya bentuk kalimat. Melalui analisis stilistika akan ditemukan bagaimana ekspresi emosi dapat diungkapkan melalui pilihan kata atau penggunaan bahasa. Dengan demikian, objek formal dalam penelitian ini

merupakan ekspresi emosi sedangkan objek material dalam penelitian ini merupakan lirik lagu “Kala Luka Berpesta” karya For Revege feat. Wira Nagara.

1.6 Landasan Teori

Berikut merupakan landasan teori yang digunakan untuk menganalisis lirik lagu “Kala Luka Berpesta” untuk menemukan ekspresi emosi melalui penggunaan bahasa.

1.6.1 Teori Struktur Puisi Strata Norma Roman Ingarden

Analisis struktur lirik lagu “Kala Luka Berpesta” karya For Revenge feat. Wira Nagara akan dilakukan menggunakan teori struktur puisi strata norma Roman Ingarden. Teori struktur strata norma Roman Ingarden memandang karya sastra satuan makna yang berlapis. Rene Wellek (melalui Pradopo, 2009: 14-15) menguraikan bahwa analisis struktur puisi menurut strata norma Roman Ingarden mencakup 5 lapisan yaitu, lapisan bunyi (*sound stratum*), lapis arti (*units of meaning*), lapis objek, lapis dunia, dan lapis metafisis. Masing-masing lapisan saling berkaitan dan membentuk makna lirik lagu secara utuh. Teori ini relevan digunakan dalam mengungkapkan struktur dan makna dalam sebuah lirik lagu.

1.6.2 Teori Stilistika

Stilistika sebagai ilmu tentang gaya bahasa kerap diperdebatkan antara kajian linguistik atau kajian kesusastraan. Menurut Sudjiman (melalui Nurhayati, 2008:8) stilistika merupakan kajian ilmu yang mengkaji pemanfaatan bahasa dan gaya bahasa serta pengungkapannya dalam karya sastra. Analisis mengenai stilistika

berkenaan dengan penggunaan bahasa dalam sebuah karya yang dibentuk dari kata, frasa, dan kalimat. Analisis stilistika berkaitan dengan gaya bahasa. Pradopo (2022:9) membagi jenis gaya bahasa menjadi tiga yaitu gaya bunyi, gaya kata, dan gaya kalimat.

1.6.3 Ekspresi Emosi

Emosi merupakan keadaan batin manusia yang muncul sebagai respons terhadap suatu pengalaman. Khairi (melalui Lubis, 2024:329) menyatakan bahwa emosi tidak hanya tergantung pada situasi seseorang tetapi juga dapat muncul akibat rasa sakit dan penderitaan yang mendalam. Emosi diwujudkan melalui berbagai cara baik secara verbal, melalui tulisan, ataupun melalui tindakan. Lirik lagu merupakan salah satu media yang digunakan untuk mengungkapkan ekspresi emosi melalui penggunaan bahasa yang kompleks. Menurut Jannah (2025: 4415) bahasa dalam lirik lagu merupakan jembatan antara keadaan batin dengan bentuk ekspresi verbal yang dikemas secara musikal dan estetis. Dengan demikian, emosi dalam karya sastra dapat diungkapkan melalui penggunaan gaya bahasa.

1.7 Metode Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif dilakukan sebab penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yaitu lirik lagu secara mendalam berdasarkan bentuk, isi, dan makna di dalamnya. Endraswara (2013:8) menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan langkah atau cara yang digunakan peneliti

untuk menganalisis bentuk, isi, serta ciri-ciri karya sastra yang dijadikan sebagai fokus penelitian. Metode penelitian dalam kajian ini dilakukan melalui teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik penyajian data.

Penelitian pada lirik lagu “Kala Luka Berpesta” karya For Revenge feat. Wira Nagara dilakukan melalui tahapan analisis struktural menggunakan teori struktur puisi strata norma Roman Ingarden yang dilanjutkan dengan analisis stilistika untuk menemukan ekspresi emosi dalam lagu. Penelitian yang dilakukan berfokus pada analisis unsur-unsur stilistika yang meliputi penggunaan gaya kata dan gaya kalimat pada lirik lagu untuk menemukan ekspresi emosi. Sebelum dilakukan analisis stilistika secara mendalam, dilakukan terlebih dahulu analisis struktur lirik lagu dengan teori struktur puisi strata norma Roman Ingarden. Analisis struktural dilakukan sebagai tahap awal sebelum analisis mendalam mengenai stilistika dan ekspresi emosi, sehingga diperoleh gambaran mengenai makna dari lirik lagu.

Penelitian akan berfokus pada lirik lagu “Kala Luka Berpesta” karya For Revenge feat. Wira Nagara yang merupakan objek material. Adapun penelitian berfokus pada analisis ekspresi emosi yang merupakan objek formal. Ekspresi emosi dianalisis melalui stilistika yang berfokus pada penjabaran analisis gaya kata dan gaya bahasa. Penelitian ini memerlukan data sebagai dasar analisis untuk mengungkapkan ekspresi emosi dalam lirik lagu. Sumber data dijelaskan oleh Mawarsari (melalui Iqbal, 2023:27) merupakan data yang berkaitan dengan subjek penelitian di mana data tersebut diperoleh. Data pada penelitian ini merupakan

keseluruhan kata, frasa, dan kalimat dalam lirik lagu yang diperoleh dari media resmi yaitu musixmatch.

1.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data dilakukan melalui beberapa langkah. Tahap pertama dilakukan dengan mendengarkan lagu “Kala Luka Berpesta” secara berulang untuk memahami keseluruhan isi dan nuansa lagu. Selanjutnya, teknik simak dilakukan peneliti dengan membaca dan menyimak teks lirik lagu secara cermat. Pada tahap ini dilakukan pula tahap pencatatan temuan-temuan berupa kata, frasa, dan kalimat dalam lirik lagu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Temuan tersebut merupakan data yang selanjutnya akan diidentifikasi dan diklasifikasi melalui pendekatan stilistika untuk menemukan ekspresi emosi. Data yang telah diklasifikasi lalu diperiksa kembali untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan penelitian.

1.7.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian dilakukan melalui dukungan model interaktif yang dikembangkan Miles & Huberman melalui Sugiyono. Menurut Miles & Huberman (melalui Sugiyono, 2013: 246) analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. Tahapan reduksi data dilakukan dengan mengumpulkan dan mengklasifikasikan kata, frasa, dan larik dalam lirik lagu yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data tersebut meliputi unsur-unsur stilistika seperti gaya bunyi yang mencakup pola persajakan, gaya kata yang mencakup pilihan kata (diksi), bahasa kiasan (majas), serta penggunaan imaji (citraan), gaya

kalimat yang mencakup gaya bentuk kalimat yang mendukung pembentukan ekspresi emosi. Tahap selanjutnya merupakan penyajian data. Pada tahapan penyajian data dilakukan pula tahapan interpretasi data. Interpretasi data dilakukan dengan menganalisis dan menafsirkan data yang telah dikategorikan lalu mengkaji keterkaitannya dengan ekspresi emosi. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif tentang pemaparan data mengenai kata, frasa, dan kalimat dalam lirik lagu pada bagian hasil dan pembahasan. Tahapan selanjutnya adalah penarikan simpulan di mana tahapan ini merupakan tahapan akhir dalam penelitian yaitu menarik kesimpulan atas temuan data yang telah dikumpulkan.

1.7.3 Teknik Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk deskriptif melalui penjabaran hasil analisis struktur puisi strata norma Roman Ingarden dan stilistika yang mencakup penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu “Kala Luka Berpesta”. Dalam analisis gaya bahasa khususnya pada bahasa kiasan (majas) dalam gaya kata akan diuraikan mengenai ekspresi-ekspresi emosi yang ditunjukkan dalam lirik lagu melalui penggunaan bahasa. Dengan demikian, penyajian data diharapkan dapat mengungkap secara dalam dan mampu memberikan gambaran tentang ekspresi emosi yang muncul dalam lirik lagu “Kala Luka Berpesta”.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memiliki peran penting dalam penyampaian gambaran yang jelas terkait dengan masalah dalam penelitian dan tahapan dalam penelitian. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bab I berupa pendahuluan yang memuat gambaran umum penelitian secara keseluruhan yang berisi latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tinjauan pustaka dan kerangka teori yang memuat uraian tentang penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan dan uraian mengenai kerangka teori seperti teori struktur strata norma Roman Ingarden, teori stilistika, serta ekspresi emosi.

Bab III berisi uraian analisis struktur lirik lagu “Kala Luka Berpesta” karya For Revenge feat. Wira Nagara melalui analisis struktur puisi strata norma Roman Ingarden yang mencakup 5 lapis makna yaitu lapis bunyi (*sound stratum*), lapis arti (*units of meaning*), lapis objek, lapis dunia, dan lapis metafisis.

Bab IV berisi uraian yang menjelaskan penggunaan bahasa melalui analisis stilistika pada lirik lagu “Kala Luka Berpesta” karya For Revenge feat. Wira Nagara yang mencakup gaya bunyi, gaya kata, dan gaya kalimat. Pada bab ini juga di analisis ekspresi emosi melalui penggunaan bahasa khususnya yang ditemukan melalui penggunaan bahasa kiasan atau majas.

Bab V merupakan penutup yang memuat simpulan dan saran dari hasil analisis bab-bab sebelumnya.